



Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi Perkembangan Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam Di Kabupaten Agam Tahun 2009

Abdul Gani Jamora Nasution¹, Husna Ibrahim², Khoirul Bariah Rambe³,
Rinanti Ito Pohan⁴, Ririn Indriani⁵, Nur Aisyah Dalimunte⁶, Pinta Rojulani
Lubis⁷

1,2,3,4,5,6,7 Uin Sumatera Utara Medan

Abstract

Received: 17 September 2023

Revised: 24 September 2023

Accepted: 29 September 2023

Lembaga pendidikan Islam merupakan tempat dimana pendidikan dalam kerangka Islam menunaikan tugasnya untuk mewujudkan keinginan umat Islam. Salah satu dari sekian banyak pesantren adalah Pondok Pesantren Thawalib Sumatera di Parabek yang terletak di Ladang Laweh oleh Jorong Parabek, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara dan observasi. Pada tahun 2009, Pondok Pesantren Thawalib Parabek mengalami banyak perubahan infrastruktur: asrama putri dan putra 4 lantai, gedung sekolah megah 4 lantai, Rusunawa 4 lantai dan 5 lantai, Kampus II di Jambu Air (sekarang Ar-Raudah TK), sarana olah raga, laboratorium. Sains, bahasa, komputer, radio, ruang kelas dilengkapi infocus dan video surveillance, perpustakaan memiliki tempat penitipan anak (TPA) dengan gedung Islamic center. Dan juga pengembangan pendidikan dan pesantren Sumatera Thawalib Parabek berperan penting dalam masyarakat, baik dalam bidang dakwah dan agama, dalam bidang sosial dan ekonomi.

Kata Kunci: *Perkembangan, Peran, Pesantren*

(*) Corresponding Author: Indrianirin02@gmail.com

How to Cite: Nasution A G J, Ibrahim H, Rambe K B, Pohan R I, Indriani R, Dalimunte N A, & Lubis P R. (2023). Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi Perkembangan Dan Perannya Dalam Pendidikan Islam Di Kabupaten Agam Tahun 2009. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8396262>

PENDAHULUAN

Sejarah pendidikan Islam merupakan sebuah sebutan yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Sejarah pendidikan Islam sebagai suatu disiplin ilmu menggunakan ilmu tentang pertumbuhan dan perkembangan, seperti halnya pendidikan Islam dari masa ke masa, dari awal lahirnya islam sampai sekarang.¹ Sejarah pendidikan Islam sendiri memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat Islam, karena dapat membantu menjadi pribadi yang bernilai baik, dan di dalam dunia akademis kita dapat mengambil manfaat dari proses pendidikan Islam untuk memecahkan masalah dari pendidikan Islam saat kini²

Fokus pembahasannya adalah pengembangan dan peranan lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam merupakan tempat di mana pendidikan dalam kerangka Islam memenuhi tugasnya untuk mewujudkan

¹ Ahmadi Lubis, Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal penelitian sejarah dan budaya*, Vol 4.2, 2018, Hal 1077-1095.

² Nursyarief Aisyah, Pendidikan Islam di Indonesia dalam Persimpangan Sejarah (Perspektif Pemerintahan Islam), Pendidikan Lampion: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 2, 2018, Hal 256-271.

keinginan umat Islam. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang sangat penting, memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan suatu bangsa dan penentu kualitas sumber daya manusia³. Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sejarah pendidikan Islam dalam konteks ini. Secara garis besar, pesantren atau pondok dapat diartikan sebagai sekolah agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, dengan tokoh sentral kyai, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwoinya, dan ajaran Islam di bawahnya. Pengajaran kyai diikuti oleh santri sebagai kegiatan utama⁴. Di Indonesia, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga keagamaan yang menjadi basis perlawanan terhadap segala penjajahan, lembaga penelitian, lembaga penelitian, pendidikan sebagai pusat lembaga dan pengembangan masyarakat, serta pengembangan budaya dan karakter.⁵

Dari cerita di atas dapat disimpulkan bahwa pesantren adalah tempat pendidikan Islam, pengembangan ajaran Islam bagi kiyai, ustadz, ustadzah dan pondok pesantren yang dibina oleh para peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di Bukit Tinggi, Sumatera Barat. Sebagai kajian pesantren, peneliti menganalisis perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Sumatera di Parabek pada tahun 2009 dan peran pondok pesantren Sumatera thawalib parabek dilingkungan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2007 terjadi gempa bumi yang melanda provinsi Sumatera Barat yang berpusat di dekat Pondok Pesantren Thawalib Sumatera Parabek Bukit Tinggi karena banyak gedung Pondok Pesantren Thawalib Parabek rusak, santri belajar di tenda darurat. Para masyarakat parabek turun membantu dalam perbaikan ini, karena pesantren thawalib parabek memiliki dampak yang sangat positif dilingkungan masyarakat, baik dalam dakwah dan keagamaan maupun sosial dan ekonomi, Oleh karena itu, pembangunan gedung baru dimulai pada tahun 2008, dan tahap konstruksi pasca gempa selesai pada tahun 2009.

Agar lebih fokus pada perkembangan yang terjadi pada tahun 2009, peneliti mencoba merumuskan pertanyaan penelitian

1. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Parabek sejak tahun 2009?
2. Bagaimana peran Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek dalam pengembangan Islam di Kabupaten Agam?

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara umum mengamati, menyelidiki dan mengungkap permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan dan peran pondok pesantren di Sumatera Thawalib Parabek dalam perkembangan Islam di Kabupaten Agam tahun 2009, khususnya penelitian ini. tujuannya adalah:

³ Shoni Rahmatullah Amrozi, Sejarah Islama Eduko di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, no. 1, 2020, hlm. 452

⁴ Nurresia fi sabil, Sistem Pendidikan Nasional di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 19, No 2, Tahun 2021, Hal 211

⁵ Riskal Fitri,dkk, Pesantren di Indonesia : Lembaga pembentukan karakter, *Jurnal al-urwatul wutsqa*, Vol 2, No 1, 2022, Hal 44, Lebih fokus penjelasan tentang pendidikan karakter di pondok pesantren silahkan dibaca pada jurnal Imam Syafe'i, Pondok Pesantren : Lembaga pembentukan karakter, *Jurnal Al tadzkiyyah*, Vol 8, 2019, Hal 87

1. Mendeskripsikan perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Parabek di Sumatera pada tahun 2009.
2. Mendeskripsikan peran Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek dalam perkembangan Islam di Kab. Agam

KAJIAN PUSTAKA.

A. Hakikat perkembangan

Istilah perkembangan mengacu pada serangkaian perubahan bertahap yang terjadi sebagai akibat dari proses pematangan dan pengalaman. Dalam kamus psikologi, perkembangan adalah tahapan perubahan bertahap dalam siklus hidup manusia dan organisme lain, tanpa membedakan aspek-aspek yang terkandung dalam organisme tersebut. Sedangkan menurut Santrok dan Yussen (Mulyani Sumantri), perkembangan adalah suatu pola gerak atau perubahan yang dimulai pada saat pematangan dan berlanjut sepanjang hidup.⁶

Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan kematangan dan kesiapan fisik yang berpotensi untuk melakukan aktivitas yang telah dialami individu. Dengan pengalaman ini, dia bisa melakukan kegiatan serupa di masa depan. Acuan untuk melihat perkembangan individu adalah kemampuan menurut tingkat perkembangannya. Bagaimana membandingkan keadaan satu fase dengan fase berikutnya. Jika terdapat perbedaan dari tahap berikutnya yang lebih baik dari tahap sebelumnya, maka individu tersebut telah melewati tahap perkembangan⁷

Beberapa definisi di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya Perkembangan berarti bahwa perkembangan tidak terbatas pada pemahaman Pertumbuhan berakselerasi, tetapi juga termasuk seri perubahan psikologis yang terjadi terus menerus dan sifatnya tetap

Prinsip-prinsip perkembangan:

1. Pembangunan adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir (an endless process) yaitu, seseorang terus berkembang di bawah pengaruh pengalaman atau mempelajari.
2. Semua aspek perkembangan saling mempengaruhi, yaitu. semua aspek perkembangan individu baik secara fisik, emosional, intelektual maupun sosial mempengaruhi ketika bagian dari itu hilang.
3. Perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu, yang berarti perkembangan sedang terjadi teratur, jadi hasil pengembangan tahap sebelumnya yaitu prasyarat untuk pengembangan lebih lanjutnya.⁸

A. Pesantren

- Pengertian Pesantren

Pesantren secara umum adalah lembaga pendidikan Islam tradisional tempat santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan kiai, yang memiliki asrama untuk santri. Santri berada di kompleks yang juga memiliki masjid untuk beribadah, ruang belajar, dan kegiatan keagamaan

⁶ Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Hal. 3

⁷ Ani Hidayati, Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu, *Jurnal Sawwa*, 2016, Vol 12, Hal. 152

⁸ Agus Sriyanto, Siti Hartati, Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini, *Journal Fascho*, 2022, Vol 2, Hal. 26

lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk mengontrol masuk dan keluarnya siswa sesuai dengan peraturan berlaku.⁹

Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pengajaran dan pembelajaran agama, kebanyakan dalam format non-klasik, di mana kiai menanamkan ilmu agama Islam kepada santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh para ulama¹⁰ Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.

- **Tujuan Pesantren**

Pesantren didirikan mempunyai 2 tujuan yakni, tujuan umum dan juga tujuan khusus.¹¹

Tujuan umum pendidikan di sebuah lembaga pondok pesantren adalah Mendidik warga negara menjadi pribadi-pribadi muslim kaffah yang mengikuti ajaran Islam dan menanamkan rasa keberagaman tersebut dalam segala aspek kehidupannya serta menjadikan mereka orang yang berguna bagi agama, sosial masyarakat dan juga negara

Tujuan khusus pendidikan pesantren diantaranya yaitu:

1. Menyalurkan pendidikan terhadap peserta didik sebagai bagian dari masyarakat agar mereka menjadi orang muslim yang selalu bertakwa kepada Allah SWT yang berakhlak mulia, Mereka memiliki kecerdasan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani sebagai seorang warga negara yang beriman dan beradab.
2. Mentransfer *knowledge* kepada siswa untuk menjadi muslim yang bisa ikhlas mengabdikan sebagai kader ulama dan dai, tegas, gigih dan giat terlibat dalam pengembangan lebih lanjut hukum Islam secara keseluruhan dan dinamis.
3. Memberikan pendidikan bagi peserta didik untuk mengembangkan kepribadian serta memperkokoh jiwa nasionalisme agar rakyat dapat membangun bangsa dan pembangunan negara.
4. Memberikan pelatihan bagi penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan daerah (lingkungan pedesaan/masyarakat).
5. Menawarkan pelatihan bagi siswa untuk menjadi pekerja terampil Berbagai bidang perkembangan, khususnya perkembangan mental spiritual .
6. Memberikan pelatihan bagi siswa untuk membantu mereka berkembang Kesejahteraan sosial masyarakat sebagai bagian dari upaya pembangunan bangsa.

- **Manfaat Pesantren**

Manfaat atau fungsi pesantren diantaranya yaitu:

1. Sebagai lembaga pendidikan

Pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan, artinya juga bertanggung jawab atas pendidikan seluruh kehidupan umat. Pada saat yang sama, pesantren memikul tanggung jawab khusus terhadap keberlangsungan atas jalannya tradisi keagamaan dalam kehidupan masyarakat.

⁹ Adnan Mahdi, "Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, Vol 1.2, 2013, Hal 13

¹⁰ Ali Mas'udi. "Peran pesantren dalam pembentukan karakter bangsa." *Jurnal Paradigma Institut* 1.1, 2014, Hal 12

¹¹ Awanis, Atsmarina. "Sistem Pendidikan Pesantren." *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, Vol 2.2, 2018, Hal 57

2. Sebagai lembaga sosial

Pesantren berfungsi sebagai sebuah lembaga sosial, artinya harus bersedia menerima anak dari semua lapisan masyarakat dalam masyarakat Islam, tanpa memandang tingkat sosial ekonomi orang tuanya. Selain itu, pondok pesantren menawarkan beberapa jenis kegiatan sosial terkait dengan kedatangan tamu dari masyarakat untuk berbagai tujuan seperti:

Mengunjungi teman, mencari nasehat, mencari “nasehat doa” untuk pengobatan, dll.

3. Sebagai penyiar agama (Lembaga Dakwah)

Sejak berdirinya Pesantren, lembaga ini tumbuh menjadi pusat penyebaran agama Islam, baik dalam mata pelajaran aqidah maupun sari'ah di Indonesia. Misi Pesantren sebagai lembaga dakwah keagamaan (lembaga dakwah)¹² dapat kita dilihat dari elemen pokok pesantren itu sendiri yakni bangunan berupa masjid pesantren, yang secara operasional juga memiliki fungsi sebagai masjid umum, sekaligus tempat belajar agama dan ibadah masyarakat umum.

METODE

Penelitian yang penulis gunakan disini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif, memiliki tujuan untuk mengungkapkan bagaimana fenomena perkembangan pesantren Thawalib Parabek Bukittinggi.¹³ Pada jenis penelitian kualitatif ini peneliti tidak menggunakan perhitungan angka pada statistika sosial melainkan akan lebih menekankan pada hasil observasi dan wawancara peneliti dengan narasumber yang mana hasil tersebut dipaparkan dalam bentuk data yang diterjemahkan dalam tulisan baku.¹⁴ Penelitian deskriptif ini memiliki tipe yang mana dengan dipaparkannya subjek penelitian, maka tipe penelitian ini didasari dengan pertanyaan yang dasar yaitu “bagaimana”. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu teknik observasi¹⁵ serta teknik wawancara.¹⁶ Sedangkan untuk sumber datanya sendiri, menggunakan sumber data primer yaitu Pesantren Thawalib Parabek Bukittinggi dan data sekunder adalah Yayasan Pesantren Parabek Thawalib Bukittinggi, kepala yayasan, kepala sekolah sekolah, serta bahan bacaan yang mendukung penelitian.¹⁷ Selanjutnya hasil data dan informasi yang didapatkan melalui lapangan ditindak lanjutkan dengan memverifikasi dan menganalisis melalui triangulasi yang menjadi langkah validitas.¹⁸

¹² Toni Hariya. "Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vo 1.1, 2016, Hal 8

¹³ Maulida, “Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian”, *Jurnal Online IAI Darussalam*, 2020, Vol 21, Hal 5

¹⁴ Calvin, Gregorius Genep Sukendro, ” Gaya Hidup dan Kreativitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anton Ismael)”, *Jurnal Pendidikan*, 2019, Vol 3, Hal 171

¹⁵ Imami Nur Racmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007, Vol 11, Hal 35

¹⁶ Almasdi Syahza, *Metode Penelitian*, Pekanbaru : UR Press, 2021, Hal 51

¹⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press, 2011, Hal 72

¹⁸ Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, Jakarta :LPB, 2018, Hal 41

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Pondok Pesantren Sumatra Thawallib Parabek Bukit Tinggi Tahun 2009

Sebagaimana telah dikemukakan Madrasah Sumatera Thawalib di Parabek terletak di jorong Parabek Kenagarian Ladang Laweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, lokasi ini cukup strategis ditambah lagi dengan keadaan masyarakatnya yang tidak begitu ramai dan merupakan tempat yang sejuk karena berada diantara gunung Merapi dan Singgalang. Sebagaimana yang kita tau bahwa pada tahun 2007 setelah terjadinya gempa yang menimpa Sumatera barat maka pesantren thawalib parabek bukittinggi juga melaksanakan pembangunan gedung – gedung pada pesantren itu sendiri, seiring berjalannya waktu pesantren thawalib parabek bukittinggi juga telah pulih dari kejadian gempa tersebut. Semenjak tahun 2009 Pondok Pesantren Thawalib Parabek sudah banyak mengalami perubahan, khusus dalam infrastruktur seperti : Asrama Putri dan Putra 4 Lantai, Gedung sekolah yang megah 4 tingkat, Rusunawa 4 dan 5 tingkat, Kampus II di Jambu Air (sekarang TK Ar-Raudah), Fasilitas Olahraga, Lab. IPA, Bahasa, Komputer, Radio, kelas belajar dilengkapi dengan infokus dan CCTV, Tempat Penitipan Anak (TPA) perpustakaan yang mempunyai Gedung Islamic Centre.¹⁹

Pada tahun 2009 ini juga banyak alumni pesantren parabek yang belajar di Timur Tengah kembali ke pondok pesantren untuk mengabdikan dirinya di parabek, sehingga pembelajaran untuk kurikulum keagamaan lebih ditingkatkan ke ranah kitab kuning. Pada tahun 2009 dijalankannya Kurikulum yang merupakan perpaduan antara kurikulum identitas dengan kurikulum Departemen Agama dan Dinas Pendidikan, terdapat tiga penjurusan dengan menggabungkan tiga kurikulum, yaitu Kurikulum Kepondokan, Kementrian Agama dan Diknas. Kurikulum Kepondokan disusun dengan sebisa mungkin agar dapat menjadi berdaya guna dan mudah untuk dicerna, pada kelas I difokuskan kepada penguasaan Bahasa Arab dan pembinaan ibadah, dalam sepekan Bahasa Arab diajarkan selama 12 jam yang dapat diartikan lamanya pembelajaran Bahasa Arab pada tiap harinya adalah 2 jam pelajaran dan untuk kelas II semua pelajaran yang berbaur dengan agama diajarkan dengan beban belajar 2 jam tiap harinya dan untuk kelas II semua pelajaran yang berbaur agama diajarkan dengan menggunakan bahasa pengantar Bahasa Arab karena Bahasa Arab merupakan Bahasa sehari-hari para siswa. Untuk Bahasa Inggris diprogramkan pada kelas II menggunakan porsi yang sama dengan Bahasa Arab pada kelas I sehingga pada kelas III siswa dapat sekaligus menguasai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sekaligus.²⁰ Untuk dikelas selanjutnya kurikulum kepondokan lebih dominan ke kitab kuning salah satunya yang sangat diperdalam adalah mengenai kajian ushul fiqih sehingga di pondok pesantren Sumatra thawalib parabek pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang paling unggul.

¹⁹ Wawancara Dengan Bapak Muhammad Zaki Munawwar Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, Pada Hari Selasa 17 Januari 2023, Pukul 10.25WIB

²⁰ Hariati Haryuni. "Analisis Perbandingan Sitem Pendidikan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Dengan Pondok Pesantren Mti Canduang Kab. Agam." *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, Vol 10.2, Hal 43-56.

2. Peranan Pesantren Sumatera Thawalib Parabek dalam mengembangkan agama Islam di Kabupaten Agam?

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat luas khususnya di Banuhampu, kabupaten Agam Pesantren Sumatera Thawalib Parabek mengedepankan peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai wujud dari penyempurnaan tujuannya. Peranan Pesantren Sumatera Thawalib Parabek meliputi dalam bidang pendidikan, dakwah, dan keagamaan, dan juga dalam bidang sosial ekonominya. Sebagai wadah yang bergerak dalam mengembangkan masyarakat Islam dalam kehidupan, Pesantren Sumatera Thawalib Parabek menjadi peran penting yang membawa dampak baik bagi para masyarakat disekitarnya

A. Bidang dakwah dan keagamaan.

Sebagai organisasi keagamaan, pesantren Sumatera Tawalib Parabek mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menunjang keberhasilan kehidupan keagamaan masyarakat khususnya di kabupaten Agam. Peranan tersebut tampak dalam kegiatan dakwah di lingkungan sekitar serta dalam kegiatan lainnya yang menyangkut masalah keagamaan seperti perwiridan, ta'ziah, dan tahlilan.

B. Peranan Pesantren Sumatera Thawalib Parabek dalam Sosial dan Ekonomi.

Pesantren Sumatera Thawalib Parabek memiliki peran sebagai lembaga sosial yang juga ikut terlibat dalam menangani masalah-masalah sosial yang dihadapi para masyarakat. Masalah-masalah sosial dalam hal ini adalah aspek kehidupan sosial yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Agam.

Dalam hal ini peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Perkembangan Pesantren Sumatera Thawalib Parabek sangat begitu pesat antara 2009, hal ini didorong oleh visi "Menjadi Pusat Pendidikan Islam Unggulan Yang Membangun Generasi Khairu Ummah". Nilai ibadah tersebut dapat diaplikasikan dalam bidang pendidikan, ekonomi, kepribadian dan juga pembentukan karakter yang islami. Perkembangan ini juga didukung oleh misi Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, yaitu:

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Yang Berkualitas.
- b) Menciptakan Kader Ulama, Umara', Aghniya' Intelektual.
- c) Melaksanakan Dan Mengemban Da'wah Islam
- d) Menjunjung Tinggi Nilai-Nilai Moral, Spritual, Menuju Kesejahteraan Dan Keselamatan Dunia Serta Akhirat²¹

Pesantren Sumatera Thawalib Parabek selain mengarahkan Visi dan Misinya di bidang agama, akan tetapi juga berkiprah dibidang Sosial, Ekonomi dan pendidikan. Untuk mencapai tujuan misi dan visi tersebut dilakukanlah berbagai perubahan diantaranya pembangunan fisik, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, perpaduan kurikulum, yaitu Kepondokan, Kemenag dan Kemendikbud. Di umurnya yang sudah satu abad lebih ini tahun pondok ini tetap eksis dalam mengembangkan agama Islam di Agam dan Indonesia. Dalam perkembangannya, yang merupakan termasuk dari salah satu lembaga pendidikan tertua di Sumatera Barat Pesantren Sumatera Thawalib terus mengalami

²¹ Yusutria, Analisis Mutu Lembaga Pendidikan Berdasarkan Fungsi Manajemen Di Pondok Pesantren Thawalib Padang Sumatera Barat, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, Vol 7, Hal. 534

perkembangan karena pesantren ini bukan hanya memiliki pengajian Albayan, bangunan yang megah dan fasilitas yang telah memadai sebagai sebuah pondok, akan tetapi juga sangat berperan ditengah-tengah masyarakat dan hal itu sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar Parabek.

Secara umum peranan Pesantren Sumatera Thawalib Parabek bagi masyarakat sekitar sangat bermanfaat hal ini terlihat melalui tiga bidang: Pertama Dakwah dan Keagamaan. Kedua sosial ekonomi dan ketiga bidang pendidikan. Dalam bidang Dakwah dan keagamaan.

Pesantren Thawalib Parabek Sumatera melaksanakan Al-Baya, Asma'ul husna dan surat Yasin, kurban agung di Idul Adha. Itu terjadi di bidang sosial ekonomi gotong royong dengan masyarakat, melaksanakan pengawasan sosial, santunan dan beasiswa yatim piatu dan fakir miskin, pendidikan kejuruan dan koperasi. Sebaliknya dalam bidang pendidikan, Pondok Pesantren Thawalib Parabek Sumatera menawarkan pendidikan MT dan MA di Agami. M. Din Syamsuddin berpendapat, ada tiga fungsi ganda yang dimiliki pondok pesantren, tiga fungsi itu ialah: Pertama, sebagai lembaga keagamaan yang misinya adalah menyebarkan serta mengembangkan studi agama Islam. Kedua, sebagai tempat pembuangan berhasil menghasilkan bidikan untuk rakyat dan bidikan rakyat, pada umumnya bidikan tersebut diterima pengakuan sosial yang meluas. Ketiga, sebagai agen reformasi sosial untuk menciptakan perubahan dan perbaikan terhadap kehidupan masyarakat.

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang menjadi wadah yang menyiapkan calon ulama dengan menggunakan berbagai percobaan. Salah satu upaya pondok pesantren ialah peneliti harus melakukan antara lain dengan pendalaman ilmu agama (*Tafaquhfidin*), Penghayatan Nilai-Nilai Islam (*Islamic Value*) dan Pengembangan Keterampilan. Pondok Pesantren Thawalib Parabek Sumatera adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam, yang menjadikan sistem nilai pendidikannya itu didasarkan kepada nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai Islam merupakan suatu hal yang esensial selama proses pembelajaran. Nilai-nilai Islam tersebut termasuk nilai pendidikan ajaran iman, akhlak dan ibadah. Hal ini terlihat dari aturan dan pesan baik di pondok maupun di penginapan. Penguasa Sumatera Thawalib Parabek diperoleh dapat ditemukan pada buku pegangan siswa, misalnya pada tata tertib asrama siswa yang tertata dengan baik mulai dari rangkaian kegiatan kemahasiswaan di asrama, mulai dari bangun tidur hingga petang dan acara secara berurutan.²²

Berbicara tentang keunikan lain dari Pondok Pesantren Thawalib Parabek Sumatera, Pemimpin loji ini berkata: Parabek selalu menjaga keharmonisan dengan masyarakat setempat. Parabek terus bersinergi dengan masyarakat. Sekarang Sebelum asrama, siswa atau biasa disebut "chicos" tinggal di rumah dan masyarakat sekitar. Mereka juga bekerja di sektor masyarakat dan industri. Uang ini itu diperoleh dari pekerjaan yang digunakan selama studi merupakan penginapan sinergis yang tetap terjaga. Misalnya, siswa dan guru tetap melaksanakan salat di Masjid Jami. Masjid ini juga digunakan oleh penduduk

²² Hidayatul Dina, dkk, *Dinamika Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Kader Ulama di Sumatera Barat, Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 2021, Vol 3, Hal. 13-14.

setempat. Jika ada warga yang sial, santri juga ikut takziah. Jika ada orang yang memiliki aktivitas tertentu sekolah asrama juga disertakan.²³

Ibu Nofitri, S.Ag.M.Pd juga menjelaskan, “Kami juga sedang berusaha meningkatkan peluang ekonomi masyarakat setempat. Misalnya, kami membuka kantin di sini, tapi kami mengundang masyarakat untuk barang-barang yang dijual di kantin persiapkanlah Tentu saja, kami akan bekerja sama dengan toko terdekat untuk memastikan hal ini kebersihan Contoh lain adalah kami tidak membuka unit usaha laundry. Jika pondok ingin Tentu saja sederhana, tetapi kami berusaha membuatnya dapat dimengerti dampak ekonomi dari kehadiran kami. Kecuali sumber daya manusia itu selama itu diperhitungkan cocok dan mampu menerima banyak orang lokal sehingga kita bisa terus bekerja sama dengan masyarakat,”²⁴

KESIMPULAN

Banyak perubahan yang terjadi di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Bukit Tinggi infrastruktur pada tahun 2009 yaitu asrama putri dan putra 4 lantai, gedung sekolah yang unggulan 4 tingkat, Rusunawa tingkat 4 dan 5, Jambu Air kampus II (sekarang TK ArRaudah), sarana olah raga, laboratorium. Ilmu pengetahuan alam, bahasa, komputer, radio, ruang kelas dilengkapi dengan pusat info dan CCTV, perpustakaan dengan taman kanak-kanak (TPA). Gedung Islamic Centre. Dan Pondok Pesantren Thawalib Sumatera di Bukit Tinggi punya banyak peran masyarakat di kecamatan Agami yaitu sebagai lembaga keagamaan yang memajukan serta mengembangkan ilmu-ilmu agama Islam. Kedua, sebagai lembaga kerangka yang sukses menghasilkan kerangka dan kerangka komunitas. Biasanya jepretan ini mendapat pengakuan sosial lebar Ketiga, sebagai agen reformasi sosial untuk menciptakan perubahan dan perbaikan terhadap kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nursyarief, “Pendidikan Islam di Indonesia dalam Persimpangan Sejarah (Perspektif Pemerintahan Islam).” Pendidikan Lampion: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 2, 2018
- Amrozi Shoni Rahmatullah, Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol 4, No 1, 2020
- Atsmarina Awanis, "Sistem Pendidikan Pesantren." *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, Vol 2.2, 2018
- Fi Sabil Nurresa, Sistem Pendidikan Nasional di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 19, No 2, Tahun 2021
- Gregorius Genep Sukendro, Calvin, ” Gaya Hidup dan Kreativitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anton Ismael)”, *Jurnal Pendidikan*, 2019, Vol 3
- Hanipudin Sarno. "Pendidikan Islam di Indonesia dari Masa ke Masa." *Matan: Journal of Islam and Muslim Society*, Vol 2, 2019

²³ Wawancara Dengan Bapak Muhammad Zaki Munawwar Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, Pada Hari Selasa 17 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB

²⁴ Wawancara Dengan Ibu Nofitri Kepala Sekolah Aliyah Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, Pada Hari Selasa 17 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB

- Hariya Toni. "Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vo 1.1, 2016
- Hariati Haryuni. "Analisis Perbandingan Sitem Pendidikan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Dengan Pondok Pesantren Mti Canduang Kab. Agam." *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019
- Hidayati Ani, Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu, *Jurnal Sawwa*, 2016, Vol 12
- Lubis Ahmadi. "Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal penelitian sejarah dan budaya*, Vol 4.2, 2018
- Mahdi Adnan, "Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, Vol 1.2, 2013
- Mas' udi Ali. "Peran pesantren dalam pembentukan karakter bangsa." *Jurnal Paradigma Institut* 1.1, 2014
- Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian", *Jurnal Online IAI Darussalam*, 2020, Vol 21
- Nizar Syamsul, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*, (Ciputat : Quantum Teaching, 2005)
- Nur Racmawati Imami, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007, Vol 11
- Pradono Julianty, dkk, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, Jakarta :LPB, 2018
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press, 2011
- Riskal Fitri, dkk, Pesantren di Indonesia : Lembaga pembentukan karakter, *Jurnal al-urwatul wutsqa*, Vol 2, No 1, 2022, Lebih fokus penjelasan tentang pendidikan karakter di pondok pesantren silahkan dibaca pada jurnal Imam Syafe'i, Pondok Pesantren : Lembaga pembentukan karakter, *Jurnal Al tadzkiyyah*, Vol 8, 2019
- Sriyanto Agus, Siti Hartati, Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini, *Journal Fascho*, 2022, Vol 2
- Sumantri Mulayani, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Syahza Almasdi, *Metode Penelitian*, Pekanbaru : UR Press, 2021
- Wawancara Dengan Bapak Muhammad Zaki Munawwar Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, Pada Hari Selasa 17 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB
- Wawancara Dengan Ibu Nofitri Kepala Sekolah Aliyah Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, Pada Hari Selasa 17 Januari 2023, Pukul 11.30 WIB
- Yusutria, Analisis Mutu Lembaga Pendidikan Berdasarkan Fungsi Manajemen Di Pondok Pesantren Thawalib Padang Sumatera Barat, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, Vol 7
- Dina Hidayatul, dkk, Dinamika Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Kader Ulama di Sumatera Barat, *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 2021, Vol 3